



PERSEPSI PENGUSAHA UMKM TERHADAP PERAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS KECAMATAN MEDAN SATRIA)

Deki Ahmed Setiawan¹, Muhammad Rafi Siregar²

dekihmed3@gmail.com¹, mrsiregar@ibm.ac.id²

^{1,2} Ekonomi Islam, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba zalim* dan obyek yang haram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi para pengusaha UMKM di Kecamatan Medan Satria terhadap keberadaan dan peran Bank Syariah. penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi pengusaha-pengusaha UMKM terhadap keberadaan dan peran Bank Syariah, karena pembiayaan yang ada di Bank Syariah ini sangat membantu untuk pengusaha-pengusaha UMKM untuk modal dalam membangun UMKM serta pengusaha-pengusaha UMKM berpersepsi sangat positif terhadap peran Bank Syariah.

Kata Kunci : Persepsi, UMKM, Peran, Bank Syariah

ABSTRACT

*Sharia Bank is a bank that carries out business activities based on Sharia principles, or Islamic legal principles regulated in the fatwa of the Indonesian Ulema Council such as the principles of justice and balance ('*adl wa tawazun*), benefit (*maslahah*), universalism (*alamiyah*), and does not contain *gharar*, *maysir*, *riba unjust and unlawful objects*. The purpose of this study was to find out the perception of MSME entrepreneurs in Medan Satria District on the existence and role of Islamic banks. This study uses a descriptive qualitative technique that uses the method of observation, interviews and documentation. The result of this study is the perception of MSME entrepreneurs on the existence and role of Islamic Banks, because the financing available at Islamic Banks is very helpful for MSME entrepreneurs for capital in building MSMEs and MSME entrepreneurs have a very positive perception of the role of Islamic Banks.*

Keywords : Perception, MSMEs, Roles, Islamic Banks



PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, Indonesia memiliki peran amanah menjadi presiden G20. Indonesia terkenal dengan penguatan ekonomi pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) maka sebab itu menjadi peran sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tahun 2022 Teuku Riefky menuturkan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) memiliki harapan menyerap besar para penyuntik dana (investor) untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi untuk meroket yang di background kan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) mengharapkan para investor lokal maupun asing dapat menyasar pada perekonomian kecil, bila di riset terlihat tingkat produktivitas yang masih di bawah rata – rata namun memiliki peluang besar untuk berkembang tingkat pertumbuhannya semakin meroket.

PMA (Penanaman Modal Asing) memiliki kerjasama dengan (Badan Koordinasi Penanaman Modal). Dalam menerapkan penanaman modal di dalam negeri (PMDN). Melaksanakan pemberdayaan (Usaha Mikro Kecil dan penelitian) mengalami kinerja positif Sejak tahun 2020 senilai sebesar 2,7 Triliun. satu tahun kedepan UMKM mengalami pertumbuhan yang cemerlang dibanding tahun 2020 sebesar 82%. UMKM ini memberikan dampak baik terhadap lingkungan perekonomian dengan meningkat meroket jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah hingga 99% dari 192 (2020) berawal dari tahun 2020 Rp2.700.000.000.000.00- menjadi 383 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2021. Ini menjadi faktor negeri yang mengalami perkembangan baik tingkat produktivitas yang meningkat seperti negeri tetangga yang memfokuskan pada sektor industri dan di imbangi dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro Menengah di kota Bekasi dilakukan pendataan menjadi upaya informasi memudahkan dalam memberikan penyaluran, tercatat 3000 pelaku usaha jenis menengah, mikro dan kecil. Di mana badan statistic memiliki kabar 23.000 para pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah di area majelis UMKM. Kepala Bagian Humas Setda Wilayah Kota Bekasi menuturkan di dalam surat nya “segala ikhtiar apapun yang akan dilakukan dalam mendobrak roda perekonomian di kota Bekasi, baik itu melakukan normalisasi sektor perniagaan bertahap yang ber alokasi warung makan, restoran sampai dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pemerintahan Kota Bekasi membuat program pengurangan atas ketetapan yang pernah ditetapkan dan di lakukan menghilangkan sanksi administrasi yang dikenakan untuk menjadi pajak daerah diatur oleh pemerintahan kota Bekasi, yang akan diterapkan pada 1 september sampai dengan 20 desember tahun 2021 ini diterapkan untuk menjadi bantuan masa Covid 19”

Pada tahun 2021 syah menuturkan bahwasanya dalam melakukan berbagai usaha kebijakan yang dilakukan PEMDA (Pemerintahan Daerah) dengan melakukan kebijakan baik dari sektor pajak, pada usaha mikro dan kecil yang memiliki modal rendah dengan melakukan retribusi, maupun dari segala kebijakan untuk memberikan penguatan pada regulasi sertifikat halal yang di targetkan pangan industri lingkup rumah tangga, kolaborasi dengan market place, dan melakukan kebijakan mengambil alih produk dengan konsep membeli semua produk.



Masa covid 19 adalah masa yang sangat berat di seluruh kalangan masyarakat, baik pengangguran yang meningkat, usaha mikro terhenti, maupun kebangkrutan terjadi di kalangan usaha menengah ke atas. Terdapat kendala – kendala yang dirasakan masa covid 19, namun pemerintah terus melakukan kebijakan untuk dapat menyelamatkan dari masa pandemi covid 19, melihat kondisi yang terjadi, adanya aspek yang membutuhkan untuk menyelamatkan roda perekonomian di Indonesia mulai dari permodalan, suntikan dana untuk menutup problematika yang terjadi, maka hadir perbankan – perbankan di Indonesia sebagai bentuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat dan pengusaha untuk memulihkan perekonomian termasuk Bank Syariah. Bank Syariah sendiri memiliki banyak program yang dapat masyarakat dan pengusaha nikmatin, Bank Syariah dapat memberikan para pengusaha dan masyarakat memberikan pembiayaan untuk dapat mendobrak perekonomian menjadi pulih, pemerintah melakukan segala kebijakan mulai dari pajak, intensif maupun memberikan dorongan untuk tahun 2024 menargetkan rancangan pembiayaan untuk dapat dilakukan UMKM dalam memulihkan sektor perekonomian hingga mencapai 30%. Adanya target tersebut, Bank BCA Syariah sendiri sudah memiliki planing besar pada tahun 2024 menargetkan dapat menyerap UMKM melakukan pembiayaan hingga menyentuh 22 %. Bila mana di nilaikan bentuk pembiayaan 22 % ini akan mencapai nilai pembiayaan sebesar Rp6.800.000.000.000-. adanya ini pembiayaan sebesar 6.8 Triliun rupiah maka PT BCA Syariah memiliki asumsi target kepada UMKM dapat melakukan pembiayaan sebesar total Rp1.300.000.000.000-.

Pada tahun 2022 Sari menuturkan bahwasanya perekonomian yang di targetkan untuk dapat pulih dan berkembang mencapai pertumbuhan ekonomi yang meroket, dengan ini memiliki rancangan – rancangan rencana guna mendorong semua diantaranya pertama, melakukan adanya rancangan bentuk pembiayaan dalam konsep *supply chain financing* tujuan dari pembentukan rancangan ini memberikan ikatan baik kepada nasabah tingkat komersial dan perbankan non bank, rancangan ini memberikan meminimalisir tingkat risiko dengan kredit untuk menjadi lebih efisien. Kedua melakukan rancangan dengan berkolaborasi pada inti plasma. Dengan kerjasama kepada perusahaan raksasa dapat memberikan kontribusi pada sektor pembangunan dan sektor pemeliharaan area kebun sawit. Kolaborasi ini dapat memberikan penekanan sektor perekonomian untuk normal kembali dan daya beli masyarakat mulai berangsur lebih baik lagi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsepsi

Buku yang diciptakan nya berjudul psikologi umum, Walgito menuturkan konsepsi ini memiliki arti sangat luas, sangat luasnya mengamati alam dunia luar, dengan mengamati hal hal yang terjadi menggunakan alat indra yang dimiliki manusia. Tujuan ini dapat menerima segala proses yang nyata secara stimulus baik itu dari diri sendiri dengan meminta panca indera. Di bukunya psikologi komunikasi terdapat tuturan dari Jalaluddin Rahmat bahwasanya adanya kejadian yang pernah terjadi, menjadi suatu hal yang sangat berharga yang di mana dapat menyerap segala bentuk informasi yang diterima dari informan dan dapat memberikan arti segala bentuk pesan yang tersedia.

Buku pengantar umum psikologi adanya penuturan salah satu tokoh bernama Sarwono mengenai konsepsi yang memiliki arti sesuatu yang mampu untuk memisahkan, konsentrasi dan lainnya adalah bentuk bagaimana manusia



berkelanjutan membentuk ikatan terhadap lingkungan, ikatan ini dibentuk melalui panca indera seperti halnya indera penglihatan, indera pendengaran, indera peraba, indera perasa, dan indera penciuman hal ini dapat diartikan untuk mendapatkan pemikiran yang sebenarnya secara realita selain teori yang didapatkan yaitu melalui Informasi yang diserap indera manusia dari informan yang dapat diterima oleh akal pikiran.

Dari penuturan yang telah dipaparkan, memiliki keputusan untuk melakukan pengamatan pada objek harus merasakan lika – liku kehidupan, suatu kejadian yang terjadi, dan memiliki apapun ikatan yang dimiliki untuk dapat menerima informasi dari indera manusia dan melakukan penafsiran yang telah diterima. Maka akan memunculkan konsepsi pada pemikiran.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Indonesia negeri yang sangat kaya sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pemerintah terus melakukan kebijakan – kebijakan yang dapat mendobrak perekonomian Indonesia meroket. Tujuan dari kebijakannya memberikan peluang kepada para pengusaha asing dan UMKM terus berkembang dan memperbesar usaha dalam bersaing kepada negeri lainnya. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki kekuatan yang besar dalam mendobrak perekonomian dan dapat berkembang untuk bersaing lebih ketat di dunia pasar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki ciri – ciri yang membedakan dengan perusahaan diantaranya memiliki usaha yang skala kecil. Usaha yang skala menengah, dan memiliki modal yang terbilang tidak besar, memiliki kekayaan neto sebesar Rp50.000.000.-, dan hasil dari penjualan mencapai maksimal selama 1 tahun lamanya sebesar Rp300.000.000.-, dibentuk secara perseorangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki payung hukum yang mengatur UMKM yaitu Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang di dalamnya berisi masyarakat membutuhkan lapangan usaha untuk membenahi perekonomian di dalam keluarganya dengan ini adanya peran UMKM dapat memberikan dorongan perekonomian yang mampu membuka lapangan pekerjaan untuk mewujudkan normalisasi stabilitas perekonomian sektor riil. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki pondasi untuk memberikan perkembangan dan kemajuan dalam mendobrak roda perekonomian dengan mendapatkan adanya peluang, motivasi, dan perlindungan. Secara tegas dapat berjalan untuk menggerakkan perekonomian tanpa adanya pengecualian pada peranan bisnis yang besar dan usaha yang didirikan pemerintah (BUMN).

Islam mengatur segala aspek kehidupan ini termasuk kegiatan bisnis baik itu produksi, distribusi, maupun konsumsi. Aktivitas produksi diatur dalam Islam diharamkan memperoleh adanya manfaat yang diperoleh dari hasil produksi. Adanya kebolehan ini dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dan memanfaatkan sumber daya alam yang dikelola untuk dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.



وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Terjemahan : “Dan hewan ternak telah diciptakan – nya untuk kamu. Padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagi – bagi manfaat, dan sebahagiannya kamu makan” (Surah An Nahl : 5)

Penafsiran : Hasil produksi yang telah dilaksanakan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia diibaratkan hewan ternak yang diambil bulunya untuk dibuatkan pakaian, adanya sumber daya alam dapat dimanfaatkan manusia untuk dikonsumsi maupun untuk dikenakan pada diri manusia. Dan manfaat nya sangat kaya pada alam semesta ini untuk kehidupan manusia dimanfaatkan sebaik – baik nya dan juga menjaga kelestarian ciptaan nya. Allah Swt telah memberikan hukum kebolehan dalam mengambil keuntungan dalam kegiatan produksi dan sebagainya, selagi tidak melanggar apa yang telah Allah Swt haramkan, yang di mana di dalam nya mengandung unsur gharar, tadhlis, maysir, dan sebagainya.

Negara Indonesia telah membentuk dan mengatur dalam lingkup perniagaan secara mikro yaitu di dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2008. Sebagaimana dalam perniagaan dilakukan pengelolaan berpacu pada sektor usaha riil yang produktif.

3. Sektor Perbankan Syariah terhadap Usaha Mikro

Indonesia memiliki pergerakan perekonomian dari segala sektor, baik sektor riil, sektor perbankan dan sebagainya. Sektor perbankan adalah sektor yang sangat penting dalam pengendalian mata uang dan fiskal. Perbankan memiliki peran untuk mengumpulkan dana dan melakukan pengelolaan dengan program pembiayaan dan mengendalikan kondisi mata uang. Perbankan di Indonesia memiliki 2 jenis yang bergerak diantaranya perbankan syariah dan perbankan konvensional. Kedua perbankan ini memiliki peran yang sama namun memiliki cara yang berbeda, dan pedoman yang berbeda. Perbankan syariah dimana telah memiliki payung hukum di Indonesia yang diatur Undang – undang No. 21 Tahun 2008 yang di mana dunia perbankan memiliki aktivitas yang wajib dijalankan dengan berpacu pada pedoman syariah dan hukum – hukum syariat Islam. Hukum syariat Islam di kemas dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Dimana perbankan syariah menjalankan aktivitasnya menggunakan prinsip Adl Tawazun (keseimbangan), Maslahah (Kemaslahatan), Alamiyah (Universal). Dan menghindari segala bentuk transaksi yang Allah Swt Haramkan diantaranya tidak melakukan ketidakjelasan (gharar), perjudian (Maysir), melebihi pinjaman pokok (Riba), tidak melakukan perbuatan yang menzalimi pihak lainnya, dan objek – objek yang Allah Swt haramkan.

Perwataatmadja menuturkan bahwasanya menjalankan dunia perbankan syariah diwajibkan menggunakan berpacu pada hukum – hukum syariat Islam dan begitu juga pada prinsip prinsip nya berpedoman pada Al Qur’an dan Al Hadist. Di dalam perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga, tambahan dari pinjaman, maupun tidak mengenal adanya pengundian dari pendaftaran para nasabah (kecuali hibah). Semua aktifitas perbankan syariah jelas pada akad di awal



dan dijalankan penuh dengan sama – sama suka, Perbankan syariah sungguh – sungguh pada prinsip Al Qur'an dan Al Hadist.

Perbankan syariah memiliki perbedaan baik dari cara bertransaksi maupun cara untuk mengelola seluruh program yang telah dibentuk. Perbankan syariah memiliki prinsip tidak mengenal adanya bunga, bunga merupakan larangan dalam transaksi yang telah Allah jelaskan dalam Al Qur'an, bila mana ada denda yang dikenakan, denda tersebut akan disalurkan untuk kebutuhan umum seperti halnya infrastruktur, pinjaman qardhul hasan.

Perbankan syariah memiliki peran kepada masyarakat terutama usaha skala kecil, menjadikan sarana wadah untuk masyarakat harta yang dimiliki berupa uang dapat dihimpun dan di manfaatkan dikelola bermanfaat kepada masyarakat luas, selain itu perbankan syariah memiliki banyak program dalam bentuk pembiayaan dan sebagainya yang dimana dapat dimanfaatkan untuk menjalankan usaha berkolaborasi dengan perbankan syariah mewujudkan perekonomian sektor riil lebih berkembang dan kesejahteraan terasa di masyarakat. Adanya bank syariah memberikan kenyamanan, keamanan, dan keimanan kepada masyarakat yang memanfaatkan dengan cara yang haq dalam mencapai kemaslahatan kehidupan yang falah.

4. METODE PENELITIAN

Konsep penelitian yang telah dilaksanakan dengan cara meneliti langsung kepada objek yang diteliti (Penelitian Lapangan) yang di mana penelitian ini menggunakan cara dengan menjalankan secara kualitatif, kualitatif sendiri memiliki aturan dalam menjalankan penelitian yang di mana di lakukan secara tertulis maupun lisan, data – data yang diterima sesuai dengan fakta yang sedang terjadi, sebelum terjadi, dan sesudah terjadi. Penelitian ini memberikan arti pada sesuatu yang belum terjadi dengan melakukan pengambilan sumber- sumber data yang telah melalui proses pengamatan, penelitian, dan sesuai dengan akal. Penelitian ini memiliki suatu arti dalam pengambilan data berdasarkan purposive dan snowball, sampling, menganalisa data secara kualitatif yang memiliki ciri kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

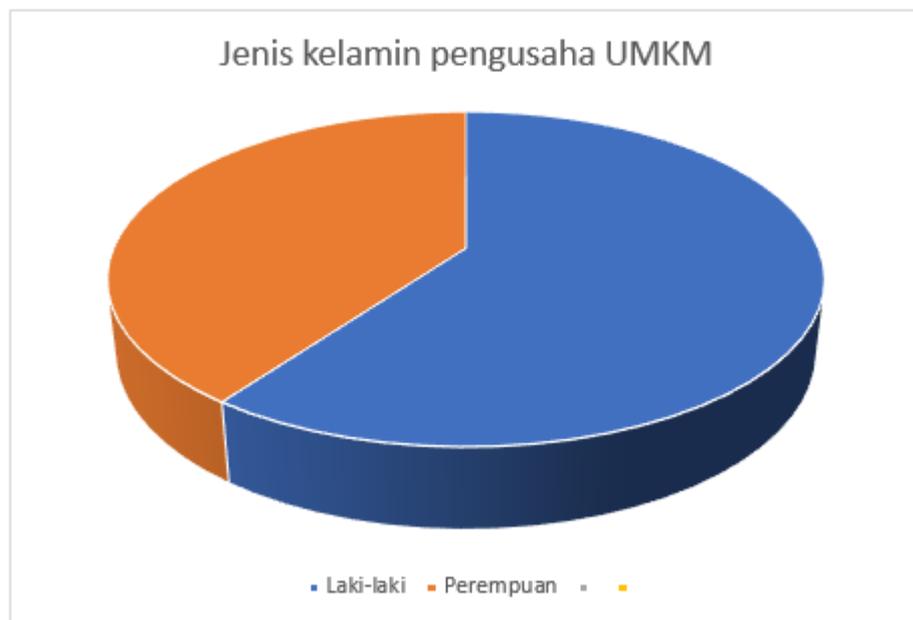
1. Responden Pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Medan Satria, daerah tersebut masih di area kota bekasi yang memiliki iklim panas. Kecamatan Medan Satria sendiri memiliki area topografi yang relatif datar (kemiringan area Medan Satria sebesar 0-2%). Dan berdiri pada tanggal 17 bulan Januari Tahun 2001, tertera dalam Nomor 3 Tahun 2001.

Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah area Medan Satria dilakukan penelitian secara langsung dengan jumlah banyaknya 20 responden berusia bervariasi diantaranya tertuang dalam tabel :

NO	USIA	RESPONDEN	PERSENTASE
1	<25	4	20%
2	26-35	6	30%
3	36-45	5	25%
4	46-55	5	25%
5	>55	0	0%

Tabel. 1 Pemaparan Usia Responden



Gambar 1. Gender pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah

Mengamati `Gambar di atas memiliki responden suara laki – laki sebanyak 10 dalam persentase 10%, sedangkan perempuan sebanyak 10 dengan persentase 10%

NO	PENDIDIKAN	RESPONDEN	PERSENTASE
1	SD	2	10%
2	SMP	2	10%
3	SMA	12	60%
4	Sarjana	4	20%

Tabel 2. Katagori pendidikan



NO	BERLANGSUNGAN	RESPONDEN	PERSENTASE
1	>1 Tahun	3	15%
2	2-5 Tahun	10	50%
3	6-10 Tahun	1	5%
4	<10 Tahun	6	30%

Tabel 3. Aktif menjalankan UMKM

Hasil dari riset yang telah dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah responden dan sebagainya. Hasil dari riset pengusaha yang memiliki lulusan SMA lebih tinggi dibanding dengan pendidikan lainnya, dan suara pengusaha yang memberikan data riset lamanya usaha berdiri dipimpin responden pada nomor 2 yang memiliki usaha telah berjalan 2-5 tahun lamanya.

NO	JENIS USAHA	RESPONDEN	PERSENTASE
1	Usaha kuliner	4	20%
2	Home industry	8	40%
3	Jasa	2	10%
4	Peternakan	2	10%
5	Kosmetik	1	5%
6	Pakaian	1	5%
7	Toko kelontong	1	5%
8	Aksesoris	1	5%

Tabel 4. Sifat pengusaha yang memiliki jenisnya masing – masing dalam menjalankan usahanya

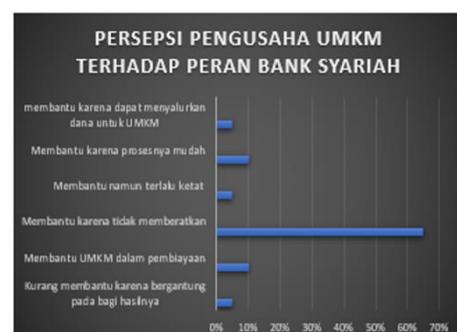
Dari tabel di atas memberikan pemaparan banyaknya responden terdapat pada usaha Home Industri. Yang dimana memiliki suara sebanyak 8 dengan menguasai persentase sebesar 40%. Ini menjadi corak sudut pandang dalam usaha mikro sebagaimana home industri termasuk dalam kategori primer yang di mana kebutuhan sehari – hari. Dan usaha lainnya merupakan usaha yang bergerak dalam bidang masing – masing sangat di pentingkan juga dan memberikan peluang besar kepada usaha tersebut di area medan satria.

2. Hasil Akhir Penelitian

Indonesia memiliki banyak sektor untuk mengembangkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dalam mencapai kebahagiaan, penelitian ini dilakukan untuk meneliti menggunakan metode yang telah familiar dengan menjalankan metode interview kepada masyarakat pengusaha bergerak dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Di wilayah Medan Satria. Setiap responden dimintai jawaban atas pertanyaan dengan berbagai macam pertanyaan, termasuk dengan pertanyaan terhadap Bank Syariah. Dari 20 Responden hanya 17 yang memiliki responden tidak pernah berhadapan dengan bank syariah, dan 3 responden telah menjalankan berkaitan dengan bank syariah.



Gambar 2. Pelaku Pengusaha UMKM terhadap Pembiayaan Bank Syariah



Gambar 3. Persepsi Pelaku Pengusaha UMKM Terhadap Keberadaan Bank Syariah

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui seberapa besar para pengusaha dihadapkan dengan Bank Syariah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki Responden yang telah dilakukan oleh para pengusaha. Sebanyak 1 Responden yang melakukan kemudahan dalam menjalankan, 2 responden menjalankan sesuai dengan prosesnya, 1 responden melakukan bantuan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dan 1 responden yang tidak memiliki pemahaman dalam menjalankan sesuai dengan prosesnya. Penelitian ini disimpulkan sebagaimana hasil responden, Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjalankan usahanya masih banyak yang berhubungan dengan konvensional dan minimnya pemahaman tentang syariah.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan yang mengupas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di area Medan Satria. Dimana para aktor usaha memiliki pemikiran baik kepada Bank Syariah. Para pengusaha – pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki arah yang positif dan memberikan dampak yang cermat kepada perekonomian. Bank syariah hadir di Indonesia memberikan segala penawaran kepada para pengusaha dan usaha mikro segi pembiayaan dan sebagainya dalam bentuk tabarru (saling tolong menolong). adanya perbankan syariah memberikan wadah untuk dimanfaatkan menghimpun uang yang dimiliki dimana uang disimpan akan dikelola sesuai dengan izin pemilik dan kesepakatan.



Hasil Responden yang telah dilaksanakan, bahwasanya mereka menuturkan pendapatnya perihal bank syariah, yang diketahuinya adanya bunga bentuk transaksi yang Allah SWT melarang, dengan adanya Bank Syariah di lingkungan, dapat memberikan wadah untuk masyarakat dapat bertransaksi dengan baik tanpa ada bunga dan riba. Dengan ini dapat di ridoi Allah SWT dan dimanfaatkan mendapatkan kemaslahatan dan mencapai kehidupan yang falah

SARAN

Penelitian ini telah dirampungkan menjadi satu kesatuan yang dapat bermanfaat kepada masyarakat. Ada point – point yang menjadi saran diantaranya : Para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dengan senang hati menerima kehadiran Bank Syariah. Dimana dapat dimanfaatkan untuk menjadi penopang dalam menjalankan usahanya lebih berkembang dengan berkolaborasi.

Bank Syariah sendiri memberikan banyak program kepada masyarakat untuk dapat dimanfaatkan segala program yang tersedia khususnya para pengusaha. Dengan adanya wadah ini dapat memberikan perkembangan usaha menjadi lebih baik. Yang sebelumnya penglihatan kepada Bank Syariah sangat baik kepada Bank Syariah, memberikan dorongan Bank Syariah berkembang dan dapat bersaing kepada Bank Konvensional .

REFERENSI

- Skripsi, Persepsi Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Perbankan Syariah Terhadap Bentuk-Bentuk Pembinaan Nasabah. Fitri Mayasari, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Skripsi, Persepsi Nasabah Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Operasional Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pekanbaru menurut Perspektif Ekonomi Islam, Wajna, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013.
- Adrianto, SE., M Ak, Dr. M. Anang Firmansyah, S.E., M.M., 2019 “*Manajemen Bank Syariah*” CV. Penerbit Qiara Media.
- Skripsi, Persepsi Pengusaha Kecil Terhadap Asuransi Syariah, Fitra Sofia Muzar Sagala, Universitas Islam Negeri, 2019.
- Siskripsi. Persepsi Pengusaha Mangat Caring Terhadap Perbankan Syariah di Kota Medan, Universitas Islam Negeri, Mawaddah Irham, M.E.I, 2020
- Indra Negara. Sebanyak 3000 UMKM Terdaftar (Berita Online radarbekasi.id 1 September 2020), Tersedia di Situs : <https://radarbekasi.id/2020/09/01/sebanyak-30000-umkm-terdaftar/>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022, Pukul 00:24.



- Skripsi, Analisis Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Peran Bank Syariah pada Bank Sumut Syariah KCP Raya, Nurul Sakiah Hasibuan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021.
- Aris Ariyanto, Fery Wogso, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan Musnaini, Mada Faisal Akbar, Nia Anggraini, Suherman, Suryanti, Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi, “Strategi Pemasaran Umkm di Masa Pandemi (Jl. Kapolo Kotto, No.8, Selayo, Kubung, Solok Sumatera Barat-Indonesia 27361 Insan Cendekia Mandiri, Maret 2021)
- Pradita Kurniawan Syah, Kota Bekasi Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lewat Pemberdayaan UMKM (Berita Online.Antarnews.com. Minggu 5 September 2021 22:20 WIB) Tersedia di situs : <https://jabar.antarnews.cm/berita/308994/kota-bekasi-dorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-pemberdayaan-UMKM>,
- Syike Febrina Laucereno, Detik.com Selasa 17 Mei 2022 18:56 WIB. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/id-6082081/usaha-kecil-bisa-dorong-pertumbuhan-ekonomi-nasional-baaimana-caranya>, doalses pada tanggal 1 Juli 2022, Pukul 00:17 WIB.